

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2019 - 2023

Muhammad Reza¹, Yeti Kusmawati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: rezaammad@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: dosen02619@unpam.ac.id

ABSTRAK

This research aims to find out how the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk is based on analysis of liquidity ratios (current ratio, quick ratio, cash ratio), solvency ratios (debt to assets ratio, debt to equity ratio), and profitability ratios (return on assets, return on equity). The research method used is quantitative descriptive method and secondary data collection. The population of this research is the Financial Report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk and the sample used in this research is the balance sheet and profit and loss report for 5 years from 2019-2023. The research results show that the company's liquidity ratio for the 2019-2023 period is above industry standards. The company's Solvency Ratio for the 2019-2023 period is below industry standards. And the company's Profitability Ratio for the 2019-2023 period is below industry standards.

Keywords: Ratio Analysis, Financial Ratio, and Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio), rasio solvabilitas (debt to assets ratio, debt to equity ratio, dan rasio profitabilitas (return on asset, return on equity). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan neraca dan laba rugi selama 5 tahun dari tahun 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Likuiditas perusahaan periode 2019-2023 berada di atas standar industri. Rasio Solvabilitas perusahaan periode 2019-2023 berada di bawah standar industri. Dan Rasio Profitabilitas perusahaan periode 2019-2023 berada di bawah standar industri.

Kata kunci : Analisis Rasio, Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan populasi global membuat meningkatnya permintaan pangan, termasuk produk susu. Meningkatnya populasi global berkontribusi terhadap peningkatan konsumsi produk susu, sehingga mendorong pertumbuhan pasar. Selain itu, dengan pesatnya urbanisasi dan perubahan pola makan, terjadi pergeseran ke arah makanan yang mudah didapat seperti makanan olahan dan produk susu. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan manfaat kesehatan dari produk susu, seperti kandungan kalsium dan proteinnya, telah menyebabkan peningkatan konsumsi.

Produk susu dianggap sebagai bagian penting dari pola makan seimbang, dan permintaan akan produk susu semakin meningkat di kalangan konsumen yang sadar kesehatan. Selain itu, kenyamanan makanan siap saji juga meningkatkan popularitas makanan ringan dan makanan penutup berbahan dasar susu. Tren ini mendorong pengembangan produk susu baru yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam pasar susu. Perdagangan antar negara dengan kapasitas produksi susu berbeda mempengaruhi harga, ketersediaan, dan pola konsumsi di seluruh dunia. Selain itu, kemajuan teknologi pengolahan susu telah meningkatkan efisiensi produksi, mendiversifikasi produk, dan memperpanjang umur simpan. Inovasi dalam pengemasan dan distribusi juga akan berkontribusi pada perluasan pasar.

Setiap organisasi bisnis selalu menghadapi hambatan dan kendala, baik teknis maupun operasional, untuk mencapai tujuannya. Hambatan atau keterbatasan tersebut merupakan konsekuensi logis yang dihadapi suatu organisasi atau perusahaan

dalam mencapai tujuannya. Sebagai risiko, kita mengetahui segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Setiap usaha atau pendirian bisnis harus terlebih dahulu mengukur potensi risikonya. Manajemen harus memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko sebagai bagian integral dari upaya optimalisasi keuntungan, kesadaran yang semakin tercermin dalam dunia bisnis, termasuk lembaga keuangan, guna meminimalkan kerugian dan meningkatkan keuntungan.

Sejalan dengan penjelasan diatas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk bergerak dalam bidang produsen susu cair segar, minuman ringan, dan juga beberapa minuman kesehatan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Cimoreme 131, Padalarang, Bandung, Jawa Barat, 40552. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menyadari harus menjaga tingkat likuiditas dan solvabilitas untuk mempertahankan rutinitas perusahaan dengan mengharapkan profitabilitas yang optimal agar dapat diinvestasikan kembali sebagai modal kerja. Dari laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dapat dilihat pada Tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Analisis
Rasio Likuiditas PT Ultrajaya Milk
Industri & Trading Company, Tbk
Periode 2019-2023
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Kas Dan Setor Kas
2019	3.716.641	836.314	987.927	2.040.591
2020	5.593.	2.327.	924.63	1.649.

0	421	339	9	669
202	4.844.	1.556.	681.98	1.598.
1	821	539	3	901
202	4.618.	1.456.	1.637.3	1.248.
2	390	898	61	642
202	4.411.	713.3	1.431.2	2.174.
3	475	93	26	324

Sumber :! Data Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dalam penelitian ini lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2019-2023. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif, sehingga penelitian ini mengarah pada analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dinilai dari data angka untuk dianalisa.

2.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam

penelitian ini belum diketahui, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Sampel merupakan bagian populasi atau sejumlah anggota populasi, sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi tersebut. Jika melukan penelitian menggunakan sampel, maka akan lebih efisien, menghemat waktu, uang dan juga tentunya menghemat tenaga.

2.3 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mencari kebenaran yang ilmiah, dimana hasil yang diuji kembali secara objektif. Untuk mengujinya maka penulis menggunakan analisis keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya sehingga dapat diketahui peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang diteliti berdasarkan angka-angka laporan keuangan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menjelaskan penilaian kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dengan menggunakan Rasio Likuiditas : *current ratio (CR)* , *quick ratio (QR)*, *cash ratio (CR)*, Rasio Solvabilitas : *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan Rasio Profitabilitas :

return on assets (ROA), *return on equity (ROE)*. Yang kemudian membandingkan nilai dari masing-masing rasio menggunakan standar industri untuk mengukur kinerja keuangan apakah perusahaan menghasilkan kinerja yang baik atau tidak baik. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mereview data laporan keuangan yang berhubungan dengan Rasio Likuiditas : *current ratio (CR)* , *quick ratio (QR)*, *cash ratio (CR)*, Rasio Solvabilitas : *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan Rasio Profitabilitas : *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, yaitu dengan menggunakan laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2019-2023.
- b. Menghitung nilai dari masing-masing indikator dari Rasio Likuiditas : *current ratio (CR)* , *quick ratio (QR)*, *cash ratio (CR)*, Rasio Solvabilitas : *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan Rasio Profitabilitas : *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*.
- c. Memindahkan hasil perhitungan di Microsoft Excel dan menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik.
- d. Membandingkan dan menganalisa kinerja keuangan dari hasil masing-masing rasio keuangan dengan menggunakan rata-rata industri sejenis yang telah ditetapkan.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil

analisa yang merujuk pada masalah bagaimana perkembangan rasio keuangan dan kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2019-2023.

2. Standar Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018:25) “pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dari periode tahun 2019 sampai dengan periode tahun 2023 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian akan difokuskan pada laporan keuangan untuk kegiatan mengukur dalam menilai kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dan dilakukan setelah adanya hasil perhitungan dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan probabilitas. Setelah itu penulis melakukan perbandingan dengan metode *Time Series Analysis* dan *Cross Sectional Approach*. *Time Series Analysis* digunakan dengan cara membandingkan hasil perhitungan

rasio keuangan kemudian menyajikannya dalam bentuk grafik, sehingga dapat terlihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan *Cross Sectional Approach* digunakan dengan cara membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dengan rasio keuangan perusahaan lain dibidang usaha sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan apabila terdapat masalah dari hasil kinerja keuangan yang telah dianalisis, maka akan dilakukan solusi atau pemecahan masalah terhadap laporan keuangan perusahaan sesuai dengan periode yang diteliti.

Dalam mengukur standar industri yang digunakan dalam melakukan penelitian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan standar industri menurut Kasmir. Maka penulis membandingkan dengan tolak ukur kesehatan menurut Kasmir sebagai berikut:

Tabel 3.3
Standar Industri
Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

Rasio	Jenis Rasio	Rata – rata Industri Sejenis
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	200%
	<i>Quick Ratio</i>	150%
	<i>Cash Ratio</i>	50%
Rasio Solvabilitas	<i>Debt To Asset Ratio</i>	35%
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	90%
	<i>Return On Asset</i>	30%

Rasio Profitabilitas	<i>Return On Equity</i>	40%
-----------------------------	-------------------------	-----

Sumber : Kasmir 2015

3. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

3.1 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data – data hasil penelitian dan perhitungan rasio – rasio keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk selama 6 (enam) tahun, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berikut ini angka – angka yang didapat dari hasil penelitian dan perhitungan rasio keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk :

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Tahun 2019 -2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

Ket era nga n	Rasio Likuiditas			Raso Solvabil itas		Rasio Profita bilitas	
	<i>Cu rre nt Rat io</i>	<i>Qu ick Rat io</i>	<i>Ca sh Rat io</i>	<i>De bt To As set s Ra tio</i>	<i>De bt To Eq uity Ra tio</i>	<i>R et ur n O n As se ts</i>	<i>Re tur n On Eq uity</i>
2019	444%	326%	244%	14%	17%	16%	18%
2020	240%	201%	71%	45%	83%	13%	23%
2021	311%	267%	103%	31%	44%	17%	25%
2022	317%	205%	86%	21%	27%	13%	17%
2023	618%	418%	305%	11%	13%	16%	18%

Jumlah	1931	1417	808	123	183	74	101
	%	%	%	%	%	%	%
Rata Rata	386	283	162	25	37	15	20
	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2019-2023 dengan menggunakan analisis rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* untuk tingkat Likuiditas. *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* untuk tingkat Solvabilitas. *Return on Asset*, *Return on Equity* untuk tingkat Profitabilitas.

Tabel 4.15
Kinerja Keuangan
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
Tahun 2019 sampai dengan tahun 2023

Keterangan	Rata – Rata	Standar Industri	Interprestasi
Rasio Likuiditas			
a. <i>Current ratio</i>	386%	200%	Di Atas Rata-rata
b. <i>Quick ratio</i>	283%	150%	Di Atas Rata-rata
c. <i>Cash ratio</i>	162%	50%	Di Atas Rata-rata
Rasio Solvabilitas			
a. <i>Debt to Asset Ratio</i>	25%	35%	Di Bawah Rata-rata
b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	37%	90%	Di Bawah Rata-rata

Rasio Profitabilitas			
a. <i>Return On Assets</i>	15%	30%	Di Bawah Rata-rata
b. <i>Return On Equity</i>	20%	40%	Di Bawah Rata-rata

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dengan rata – rata industri sejenis, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

- Jika dilihat dari Rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. *Current Ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk berada di atas rata – rata yaitu sebesar 386%, sedangkan standar industri untuk *current ratio* adalah 200%. Rata – rata *quick ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk yaitu sebesar 283% dimana keadaan tersebut berada di atas standar industri yaitu sebesar 150%. Dan untuk rata – rata *cash ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk selama lima tahun yaitu sebesar 162% dimana keadaan tersebut berada di atas standar industri yaitu sebesar 50%.
- Rasio solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk yang terdiri dari *Debt to Asset ratio* dan *Debt to Equity ratio*. Rasio standar industri pada *debt to asset ratio* yaitu sebesar 35%. Dimana *debt to asset ratio* mendapatkan rata – rata sebesar 25% yang menunjukkan berada di bawah standar industri. Sedangkan *debt to equity ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menunjukkan sebesar 37% berada di bawah standar industri yang

- menunjukkan rata-rata sebesar 90%. Kedua rasio solvabilitas tersebut berada di bawah standar industri karena rata – rata kedua rasio tersebut belum berada di atas rasio standar industri.
3. Selanjutnya pada rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets ratio* dan *return on equity ratio*. Pada *Return on Assets* dengan standar industri adalah sebesar 30%. Sedangkan rata – rata *return on assets ratio* perusahaan sebesar 15% menunjukkan kondisi perusahaan berada di bawah standar. Sedangkan dalam rasio *return on equity* standar industri sebesar 40%. *Return on equity ratio* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk menunjukkan keberadaan di bawah rata – rata industri sejenis, dimana rata – rata *return on equity* sebesar 20%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk, periode 2019-2023 mengenai analisis rasio dan kinerja keuangan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perkembangan dari rasio-rasio keuangan PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk periode 2019-2023 dari rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk, *Current Ratio* menunjukkan keadaan baik dimana rata – rata *current ratio* sebesar 386%, sedangkan standar industri untuk *current ratio* adalah 200%. Sementara *quick ratio* mengalami kondisi baik dimana rata-rata yaitu sebesar 283%, keadaan tersebut berada di atas standar industri 150%. Dan untuk rata – rata *cash ratio* berada dikondisi baik yaitu sebesar

- 162% dimana keadaan tersebut berada di atas standar industri 50%.
- b. Perkembangan dari Rasio Solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk. *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan rata – rata rasio sebesar 25% menunjukkan kondisi baik, karena berada di bawah standar industri yaitu 35%. *Debt to Equity Ratio* dengan rata – rata rasio sebesar 37% menunjukkan kondisi baik, karena berada di bawah standar industri yaitu 90%.
- c. Rasio Profitabilitas PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk. *Return on Assets* dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan rata – rata rasio sebesar 15% menunjukkan kondisi kurang baik, karena berada di bawah standar industri yaitu 30%. *Return on Equity* dengan rata – rata rasio sebesar 20% menunjukkan kondisi kurang baik, karena berada di bawah standar industri yaitu 40%.
- d. Perkembangan kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk periode 2019-2023 selama lima tahun mengalami kinerja keuangan yang cukup baik dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dr. Ir Anna Astrid Susanti, M. R. (2022). Outlook Komoditas Peternakan Susu. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian*, 1-4.
- [2] Jati Waluyo (2018). Analisis Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2011 S.D 2015. *Jurnal Semarak, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 1(2), 34-48.

- [3] Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- [4] Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- [5] Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- [6] Layli Yulia Permatasari, A. F. (2022). Analisis Brand Equity Pada Produk Susu Uht Tetra Pack 200 Ml Di Toserba Yogya Cimanggu Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 43-44.
- [7] Maretika, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Ptultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbkperiode 2014-2020 .
- [8] Mariani, I. (N.D.). Retrieved From Repository.Unika:
[Http://Repository.Unika.Ac.Id/25354/5/18.I3.0005%20-%20ida%20mariani%20-%20bab%20iv.Pdf](http://Repository.Unika.Ac.Id/25354/5/18.I3.0005%20-%20ida%20mariani%20-%20bab%20iv.Pdf)
- [9] Morgan, N. (N.D.). Retrieved From [Https://Www-Fao-Org.Translate.Goog/3/I0588e/I0588e02.Htm?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Tc](https://www-fao-org.translate.goog/3/I0588e/I0588e02.Htm?_X_Tr_Sl=En&_X_Tr_Tl=Id&_X_Tr_Hl=Id&_X_Tr_Pto=Tc)
- [10] Nisa Izzatun (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak, Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 55- 69.
- [11] Nugroho, B. A. (2009). Retrieved From [Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/99945-Id-Pasar-Susu-Dunia-Dan-Posisi-Indonesia.Pdf](https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/99945-Id-Pasar-Susu-Dunia-Dan-Posisi-Indonesia.Pdf)
- [12] Nuraliyah, A., Aldilla, I. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017-2020. *E-Proceeding Of Management*. 8(5), 4340.
- [13] Putri,H. & Aris, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Champion Pacific Indonesia Tbk.*Jurnal Ekonomi Manajemen*.1(1).
- [14] Rahmah, M, N., Eius, K. (2016) Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Pt Indocement Tungal Prakarsa Tbk. *Jurnal Online Insan Akuntansi*. 1(1), 43-58.
- [15] Rania, E. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Fast Food Indonesia.
- [16] Rizkiyah, P. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap .
- [17] Shafiyyah Dzakhirah Hasna, I. A. (2022). Kajian Hazard Analysis Critical Control Point (Haccp) Pada Tahap Pasteurisasi Ii Susu Isam . *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia*, 1-5.
- [18] Siti Nur Qomariyah, I. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal Islamic Accounting Competency Volume 2, Nomor 2*.
- [19] Titing Suharti, D. Y. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menentukan Rasio Rata-Rata. *Jurnal Ilmiah Inovator*.
- [20] Victoria, A. O. (2022). Menggiatkan Konsumsi Susu Nasional Untuk Gaya Hidup Sehat. *Antara News*, 1-3.